

ABSTRAK

Junida, Isma. (2015). Hubungan *Health Hardiness* dengan *Parenting Stress* pada Warga Peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan, *Health Hardiness*, *Parenting Stress*, *Perceived Health Competence*, *Parental Distress*, *The Parent-Child Dysfunctional Interaction*.

Kelurahan Karang Besuki Malang merupakan salah satu wilayah daerah perkotaan yang mendapatkan bantuan dana PKH (program keluarga harapan). Bantuan ini harus diterima oleh ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan. Kesulitan orang tua khususnya ibu dalam memenuhi tanggung jawab atas kesehatan, nutrisi dan pendidikan anak-anaknya akan menambah stressor atau tekanan yang berakibat pada *parenting stress*. Kondisi stres yang dialami warga peserta PKH dan kelelahan dalam mengasuh anak akan mengakibatkan pada penurunan kondisi kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat *health hardiness* pada warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang; (2) untuk mengetahui tingkat *parenting stress* pada warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang; (3) untuk mengetahui hubungan antara *health hardiness* dengan *parenting stress* warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan skala yang diberikan kepada 82 ibu warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang. Dalam menganalisis data digunakan perhitungan statistik korelasi *product-moment*, adapun instrument yang digunakan adalah adaptasi skala *parenting stress* dari Abidin (1975) dan skala *The Revised Health Hardiness Inventory* (RHHI) (Gebhardt, 2001), kedua skala dilakukan uji *content validity* dengan menggunakan metode *content validity ratio* dan *construct validity* dengan menggunakan *rasch model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *health hardiness* atau ketahanan dalam kesehatan yang dimiliki warga berada pada kategori tinggi yaitu sekitar 84,1%, sedangkan pada *parenting stress* atau stres pengasuhan berada pada kategori sedang yaitu 61%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara *health hardiness* dengan *parenting stress* dengan $r_{xy} = (-0,253)$ dan $p = 0,022$. Hasil analisis korelasi lebih lanjut menunjukkan bahwa ketahanan dalam kesehatan khususnya persepsi kompetensi pada kesehatan (*perceived health competence*) memiliki korelasi yang signifikan dengan stres pengasuhan yang bersumber dari pengalaman stres orang tua (*parental distress*) dan ketidakberfungsian interaksi antara orang tua dan anak (*the parent-child dysfunctional interaction*).